

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sinergi Merah Putih merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan perangkat lunak (*software development*) dengan fokus utama yaitu pada integrasi solusi, digitalisasi, dan inovasi IT. Didirikan pada tahun 2019 yang berkantor pusat di Patra Jasa Office Tower, Kuningan Timur, Jakarta Selatan, serta memiliki anggota karyawan sebanyak 11-50 karyawan. Dalam operasionalnya, PT Sinergi Merah Putih memiliki dua tipe proyek, yaitu proyek internal dan proyek eksternal. Salah satu proyek internal yang dimiliki perusahaan ini adalah menyediakan *platform* konseling online bernama Curcool, sedangkan untuk skala proyek eksternal PT Sinergi Merah Putih yaitu bekerjasama dengan perusahaan yang akan menggunakan produk dari PT Sinergi Merah Putih. Produk utama yang dikembangkan oleh perusahaan ini berupa sebuah aplikasi dan perangkat lunak yang sudah disesuaikan oleh kebutuhan klien.



Gambar 2.1 Logo PT Sinergi Merah Putih

Perusahaan ini menerapkan metode *Agile* untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mengadopsi beberapa macam cara pendekatan dengan *client* yaitu seperti *In-House Development*, *Collaboration*, dan *Partnership*. PT Sinergi Merah Putih mengedepankan menjadi mitra yang baik dan bukan hanya sebagai penyedia layanan ataupun jasa. Selain itu, PT Sinergi Merah Putih memberikan solusi inovatif untuk meningkatkan bisnis dan daya saing *client* dalam transformasi digital. Dengan menerapkan *core values* yang dimiliki oleh PT Sinergi Merah Putih dapat membangun kepercayaan *client* terhadap produk dan layanan yang dihasilkan oleh PT Sinergi Merah Putih sehingga memberikan dampak positif bagi peningkatan bisnis di era digital saat ini.

2.1.1 Visi Misi

PT Sinergi Merah Putih menjalankan perusahaannya berdasarkan oleh nilai inti (*core values*) sebagai berikut:

Core Values:

- Sebagai inovator dalam menciptakan solusi teknologi yang inovatif untuk perkembangan bisnis.
- Menciptakan kemitraan dengan *client* sesuai konsep *End-to-End (E2E Partnership)* berkomitmen mendampingi *client* dalam setiap proses pengembangan mulai dari awal sampai tahap implementasi.
- Menerapkan cara kerja yang gesit dan adaptif (*Nimble and Agile*) sehingga dapat menghasilkan solusi yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan *client*.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Sebuah perusahaan dalam menjalankan operasionalnya dipastikan memiliki struktur organisasi yang jelas dan transparan. PT Sinergi Merah Putih sudah menerapkan hal ini dalam menyusun struktur organisasi perusahaan. Dengan kedudukan tertinggi berdasarkan bagan dibawah ini yaitu *Chief Executive Officer* (CEO) dan *Chief Operating Officer* (COO). Berikut merupakan struktur organisasi perusahaan PT Sinergi Merah Putih secara lengkap:



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Berdasarkan struktur organisasi perusahaan pada Gambar 2.2, masing-masing departemen memiliki *job description* yang berbeda-beda sesuai dengan *role*. Posisi *Business Analyst* termasuk kedalam bagian *Technical & Solution*, dimana posisi ini dibawah naungan IT/*development*. Sebagai *Business Analyst* akan lebih banyak untuk berkoordinasi dengan tim *marketing* dan tim *development* melalui perantara *project manager*. Berikut merupakan penjelasan *job desc* masing-masing departemen:

1. General Management

- Bertanggung jawab dalam pengelolaan operasional perusahaan secara menyeluruh, termasuk keuangan, hukum, sumber daya manusia, dan pengadaan.

2. Sales & Marketing

- Bertanggung jawab dalam strategi pemasaran dan penjualan untuk mendorong pertumbuhan bisnis serta meningkatkan hubungan dengan pelanggan.

3. Operation & Delivery

- Bertanggung jawab dalam pengerjaan/eksekusi proyek, pengelolaan tim, dan pengiriman layanan sesuai standar perusahaan.

4. Technical & Solution

- Bertanggung jawab dalam inovasi teknologi, pengembangan produk, serta memberikan solusi teknis bagi pelanggan untuk meningkatkan pengalaman *client*.

Seluruh *role* dari keempat departemen tersebut akan saling berkoordinasi dan terikat sesuai dengan *escalation layer* yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Sehingga dengan *flow* atau alur kerjasama yang jelas dapat meningkatkan efisiensi dari kerjasama antar departemen perusahaan.